

ABSTRAK

Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa merupakan kawasan koridor yang terletak di jalur jalan utama ibukota Tasikmalaya. Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa memiliki nilai historis yang terkait dengan kedudukannya sebagai pusat kota yang didalamnya terdapat bangunan pemerintahan dan bangunan *landmark* pusat kota serta koridor perdagangan sehingga memicu terjadinya perkembangan di pusat kota yang mempengaruhi kawasan sekitarnya, yang mana hal tersebut merupakan dasar penting dalam melakukan kajian morfologi terhadap Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa. Kajian morfologi merupakan kajian yang dilakukan untuk mempelajari dan mengetahui perkembangan bentukan-bentukan fisik yang menjadi tidak terkendali disebabkan oleh fungsinya yang merupakan kawasan koridor pusat kota dan sekaligus menjadi pusat perkembangan bentukan fisik kota. Dengan melakukan kajian morfologi terhadap Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa maka akan teridentifikasinya sejarah perkembangan kota, perubahan-perubahan bentukan fisik kota serta faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan dan transformasi Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa melalui model analisis yang dilakukan yaitu pembacaan sejarah (*historical reading*), melalui metode tersebut akan diketahui perkembangan dan perubahan bentukan fisik kawasan koridor yang terjadi serta faktor-faktor penyebabnya.

Berdasarkan kajian morfologi terhadap Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa yang dilakukan melalui metode pembacaan sejarah (*historical reading*), cikal bakal terbentuknya koridor pusat kota ini telah terjadi sejak periode pra-kolonial dimulai pada tahun 1800 M yaitu dengan adanya bangunan-bangunan rumah yang berkumpul di koridor jalan utama. Kawasan koridor kemudian mulai menjadi pusat kota pada periode kolonial 1880 M dengan perancangan bangunan yang istimewa saat itu sehingga banyaknya bangunan-bangunan yang bergaya tradisional-kolonial yang mempengaruhi perkembangan bentukan fisik Kota Tasikmalaya. Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa kemudian menjadi kawasan terpadat hingga pasca kolonial dimulai tahun 1945 M hingga saat ini. Berdasarkan kesimpulan mengenai kajian morfologi terhadap Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa tersebut, selanjutnya diharapkan dapat dilakukan upaya yang menjadi masukan bagi pengembangan Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa.

Kata kunci: Kawasan Koridor Pusat Kota Jalan Haji Zaenal Mustofa, Metode Pembacaan Sejarah, Perkembangan dan Perubahan Bentukan Fisik.